

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk meningkatkan kualitas bangsa, dengan adanya kemajuan pendidikan itu merupakan suatu kebanggaan sendiri bagi Negara tersebut pada zaman abad 21 saat ini yang semuanya serba teknologi. Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari namanya peranan seorang guru. Pada dasarnya menjadi seorang guru tidak seenak yang dilihat karena disini guru dituntut untuk bisa menjadi seorang pendidik. Dimana menjadi seorang pendidik ini memiliki tanggung jawab yang tidak ringan melainkan tanggung jawab yang berat untuk dipikul, khususnya yang berkaitan pada proses mendidik anak bangsa dari generasi ke generasi selanjutnya yang akan disiapkan untuk menjadi penerus masa depan bangsa Indonesia.

Tugas seorang pendidik ialah memberikan pendidikan yang baik dan tepat kepada peserta didiknya agar dapat terlepas dari kebodohan sehingga menciptakan generasi bangsa yang cerdas. Guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan kontekstual yang didapat melalui kompetensi profesionalisme seorang guru. Oleh sebab itu guru harus memiliki kesiapan yang matang sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang sangat bermakna dan dengan mudah dapat di mengerti oleh peserta didiknya. Keberhasilan suatu pembelajaran bergantung pada cara guru mendesain pembelajaran yang berkaitan dengan model pembelajaran yang dipilih.

Dalam memilih model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik, guru harus menggunakan model yang tidak saja membuat proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna dan menarik, tapi juga memberikan tempat untuk siswa agar dapat mengembangkan kreatifitasnya dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Dimasa pembelajaran daring saat ini seluruh sistem pendidikan termasuk guru dituntut untuk bisa mencari dan menemukan suatu inovasi terbaru dalam proses kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan secara efektif. Pembelajaran secara daring menuntut peserta didik menjadi lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Agar peserta didik tetap semangat melakukan pembelajaran dirumah maka guru perlu memberikan inovasi baru dalam belajar bisa dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan bagi peserta didik. Model pembelajaran ada bermacam-macam salah satunya adalah model PBL.

Pembelajaran model Problem-based Learning merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan juga tentang ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dalam mata pelajaran yang mencakup pengumpulan informasi berkaitan dengan pertanyaan, menyintesa, dan mempresentasikan penemuannya pada orang lain. Siswa terlibat dalam penyelidikan untuk pemecahan masalah yang mengintegrasikan ketrampilan dan konsep dari berbagai isi materi pelajaran (Depdiknas, 2003).

PBL merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada pengalaman langsung, pembelajaran yang bermakna, dan pembelajaran yang bersumber dari masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang menggunakan model PBL ini dinilai juga efektif untuk pengajaran keterampilan proses berpikir tingkat tinggi, dengan cara membantu peserta didik menemukan pengalamannya sendiri berdasarkan masalah yang diberikan dan dengan sendirinya peserta didik mampu menyusun pengetahuan yang didapatinya. PBL dapat dikembangkan

untuk mengasah kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir, dan keterampilan intelektual. Kemampuan ini sangat diperlukan karena melibatkan secara langsung pemikiran kritis, sistematis, logis dan kreatif.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV di SDN 76/IX Mendalo Darat, para guru kelas IV di sekolah ini lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah, apalagi pada proses pembelajaran daring saat ini guru sangat jarang sekali menggunakan model pembelajaran karena pembelajaran dilakukan dengan mengirimkan tugas melalui *whatsapp* kemudian orang tua siswa yang akan mengumpulkan tugas ke sekolah sehingga proses pembelajaran dinilai kurang efektif. Dimasa pembelajaran daring ini guru sangat disarankan bisa menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan menyenangkan, tidak membosankan bagi siswa dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada khususnya atau pun pada mata pelajaran lainnya.

Oleh karena itulah, peneliti bermaksud untuk melakukan fokus penelitian yaitu dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika Secara Daring”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti mendapatkan informasi yang dimana informasi tersebut dijadikan bahan untuk penelitian yang dimana penelitian dilihat dari bagaimana pengaruh perbandingan hasil belajar siswa yang terbiasa menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model PBL dengan cara memakai dua kelas

yaitu kelas eksperimen menggunakan model PBL sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh gurunya.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah, tidak menyimpang terlalu jauh, maka peneliti membatasi permasalahannya, yaitu mencoba dan melihat pengaruh perbandingan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan oleh gurunya menggunakan model PBL dan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model PBL.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika di SDN 76/IX Mendalo Darat?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika di SDN 76/IX Mendalo Darat?”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat teoritis

Secara teori hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta sebagai informasi tambahan mengenai pengaruh dari penerapan

model pembelajaran khususnya model PBL terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SD N 76/IX Mendalo Darat.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk kepala sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran para guru disekolah tersebut.
2. Bagi guru pengajar Matematika kelas IV SD N 76/IX Mendalo Darat, dapat menambah profesional guru ketika mengajar menggunakan model pembelajarannya.
3. Bagi siswa kelas IV SD N 76/IX Mendalo Darat, penggunaan model PBL mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman tersendiri yang sangat berharga ketika mendidik nantinya dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan guru sekolah dasar.
5. Bagi umum, dapat dijadikan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.